

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Adapun penelitian lapangan ini adalah terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan data-data mengenai persepsi dan faktor apa saja yang mempengaruhi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam penggunaan label halal untuk membeli produk kosmetik Sariayu. (Husaini Usman dkk, 2006 : 5)

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode penelitian kualitatif. Pendekatan Studi Kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali sebuah fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan seperti program, even, proses, institusi atau kelompok sosial serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan lainnya pada periode tertentu. Dengan metode penelitian kualitatif akan menghasilkan data yang subyektif baik sikap informan, perilaku dan pendapat. (Wahyuningsih, 2013 : 3)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini

diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh dan menghasilkan data deskriptif berupa kata atau lisan dari pihak yang diamati. (Moleong, 1991 : 3)

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Islam Negeri Antasari yang beralamat Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Kalimantan Selatan. Alasan memilih tempat ini karena Universitas Islam Negeri Antasari merupakan kampus Islam negeri terbesar di Kalimantan Selatan maupun terbesar Se-Kalimantan. Hal ini tentu saja membuat Mahasiswi yang menempuh pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin merupakan Muslim/Muslimah yang taat akan agama dan mengetahui tentang aturan agama termasuk dalam hal menggunakan sebuah produk yang halal lagi baik. Dengan adanya ilmu pengetahuan tentang kehidupan beragama dan menggunakan sebuah produk harus halal yang dimiliki oleh Mahasiswi tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui **“Persepsi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam membeli kosmetik Sariayu yang berlabel halal”**.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2011:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian kualitatif disini menggunakan populasi untuk mengetahui keadaan atau situasi sosial yang berhubungan secara sinergis terhadap penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini mengamatai keadaan atau situasi Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin untuk

mendapatkan informasi mengenai persepsi Mahasiswa tentang produk kosmetik halal dari Sariayu. Adapun jumlah populasi Mahasiswa Aktif UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2020 adalah 12.032 Orang, jumlah populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tahun Akademik 2020 adalah 1.170 orang, jumlah populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2020 adalah 2.442 orang, jumlah populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Akademik 2020 adalah 5.279 orang, jumlah populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Syariah Tahun Akademik 2020 adalah 1.700 orang dan jumlah populasi Mahasiswa Aktif Fakultas Ushuluddi dan Humaniora Tahun Akademik 2020 adalah 1.441 orang.

**Tabel 3.1 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2020**

<b>No.</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1.170
2.	Ekonomi dan Bisnis Islam	2.442
3.	Tarbiyah dan Keguruan	5.279
4.	Syariah	1.700
5.	Ushuluddin dan Humaniora	1.441
<b>Total</b>		<b>12.032</b>

(Sumber: SIAKAD UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020)

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017 : 80) populasi dalam penelitian kualitatif adalah informan, narasumber dan partisipan yang akan memberikan sebuah data untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan melalui analisis. Adapun sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang merupakan prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2017. Peneliti

mengambil informan tersebut karena informan tersebut menggunakan dan memahami label halal pada produk kosmetik dari Sariayu serta mengetahui faktor yang membuat seseorang untuk membeli produk kosmetik dari Sariayu. Jumlah sampel Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan dan memahami label halal pada produk kosmetik dari Sariayu adalah 5 orang. Sedangkan jumlah sampel yang mengetahui faktor yang membuat seseorang untuk membeli produk kosmetik dari Sariayu adalah 4 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *Purposeful Sampling*.

*Purposeful Sampling* yaitu pemilihan informan yang ditentukan oleh peneliti sesuai kriteria penelitian. Adapun kriteria pada penelitian ini adalah informan yang mengetahui tentang produk kosmetik halal dari Sariayu dan yang mengetahui tentang faktor seseorang untuk membeli produk kosmetik dari Sariayu. (Ade Heryana, 2018 : 8)

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut (Muhammad Idrus, 2009 : 91) mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 5 (Lima) Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang membahas tentang persepsi Mahasiswi dalam membeli sebuah produk kosmetik Sariayu yang berlabel halal. Dan 4 (Empat) Mahasiswi Universitas Islam Negeri

yang mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk membeli produk kosmetik Sariayu yang berlabel halal.

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau penilaian orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam penggunaan label halal untuk membeli produk kosmetik Sariayu dan faktor-faktor yang mempengaruhi untuk membeli produk kosmetik Sariayu.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), dalam hal ini data yang dianalisis yang diperoleh dari hasil wawancara langsung pada objek penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, buku-buku, sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. (Surjarweni, 2015, hlm. 88)

##### **2. Sumber Data**

- a. Informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini untuk memberikan informasi mengenai persepsi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap produk kosmetik Sariayu dan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk membeli produk kosmetik

dari Sariayu. Adapun informan yang dipilih pada penelitian ini adalah 9 Orang Mahasiswi, karena Mahasiswa tersebut menggunakan dan mengetahui tentang produk kosmetik dari Sariayu. Peneliti mengambil 9 Orang Mahasiswi karena informan berada di Banjarmasin pada saat melakukan riset, sehingga mudah ditemui dan melakukan wawancara untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai penelitian.

- b. Dokumen, yaitu berupa catatan hasil wawancara dan foto Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Berhubungan dengan data yang digali yaitu yang relevan dengan masalah pokok penelitian, seperti apa persepsi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap kosmetik berlabel halal yaitu kosmetik Sariayu.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara menurut P. Joko Subagyo (2011:39) Sebagai kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interview* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Peneliti melakukan wawancara terhadap pengguna produk kosmetik Sariayu yang merupakan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

### **2. Dokumentasi**

Yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Salah satu dokumen yang dapat membantu dalam penelitian ini adalah data Mahasiswa Aktif UIN Antasari Banjarmasin 2020 yang didapat dari Siakad. (Busrowi & Suwandi, 2008, hlm. 158).

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing yaitu mempelajari kembali data yang terkumpul sehingga diketahui kelengkapan dan kekurangan dalam rangka penyusunan nantinya.
- b. Klasifikasi yaitu mengelompokkan data penelitian berdasarkan jenis permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

### **2. Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni yang mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai objek penelitian untuk mengetahui mengenai persepsi Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap kosmetik berlabel halal (studi kasus kosmetik Sariayu)

## **H. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan dalam proposal penelitian. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan pada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setelah penerapan judul dan penerapan Dosen Asisten Pembimbing, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para responden, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

### **3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahap ini penulis mengolah data secara intensif terhadap data yang diperoleh dengan teknis pengolahan data yang semuanya dituangkan dalam penyajian data. Untuk memperoleh kesimpulannya, maka dilakukan analisis secara kualitatif.

### **4. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir (Penyempurnaan)**

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan pada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen Pembimbing Akademik, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan



menyempurnakan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasakan.